

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah ragam penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung dalam menjangkau responden untuk memperoleh informasi atau data.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi kuantitatif pada hakikatnya menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga datanya berupa angka yang diolah dengan metode statistik.² Studi ini ditujukan agar mendapat bukti empiris, menguji dan memaparkan pengaruh pinjaman dana bergulir dari Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM), kinerja UMKM dan kemampuan usaha terhadap kesejahteraan perempuan pelaku UMKM.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berlokasi di UPK DAPM Kecamatan Godong. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada penerima pinjaman dana bergulir yang tergabung dalam kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) sebagai responden.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari proses penyusunan skripsi kurang lebih 1 bulan dari tahap sebelum survey hingga dilaksanakan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan keseluruhan atas unit pengamatan yang dijadikan sebagai objek sebuah penelitian survey.³ Populasi penelitian ini ialah semua anggota

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

² Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).

³ Abuzar Asra and Ahmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei Edisi Perdana* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang sudah berkembang di DAPM Kecamatan Godong berjumlah 295 kelompok, atau 1645 anggota. Berikut adalah tabel jumlah kelompok berkembang di DAPM Kecamatan Godong.

Tabel 3.1
Jumlah Kelompok SPP di DAPM Kecamatan Godong

No	Lokasi Desa	Jumlah Kelompok
1	Godong	22
2	Klampok	8
3	Kopek	4
4	Ketangirejo	23
5	Tungu	6
6	Pahesan	5
7	Bugel	8
8	Wanutunggal	3
9	Ketintang	4
10	Werdoyo	13
11	Guyangan	6
12	Guci	8
13	Sumberagung	11
14	Gundi	9
15	Bringin	5
16	Jatilor	5
17	Kemloko	13
18	Anggaswangi	12
19	Rajek	12
20	Dorolegi	5
21	Sambung	9
22	Sumurgede	10
23	Latak	25
24	Tinanding	6
25	Karanganeng	14
26	Harjowinangun	19
27	Manggarmas	13
28	Manggarwetan	17
Total		295

Sumber : Laporan Perkembangan Pinjaman SPP Pergiliran per Februari 2023

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang mampu mewakili populasi tersebut.⁴ Sampel pada penelitian ini diambil dengan memanfaatkan simple random sampling, yakni proses menentukan sampel dengan diambil acak atau random dan tanpa melihat strata populasi yang telah ditentukan.⁵ Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen yaitu kelompok Simpan Pinjam Perempuan. Teknik sampling dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada kelompok SPP DAPM Kecamatan Godong. Metode perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan mempertimbangkan besarnya jumlah populasi. Hasil perhitungannya diperoleh sebesar 322 sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1645}{1 + 1645 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{1645}{1 + 4,1125}$$

$$= \frac{1645}{5,1125}$$

$$n = 322$$

Keterangan :

n = Anggota Sampel

N = Anggota Populasi

e = Error level (5% = 0,05), dengan tingkat kepercayaan 95%

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Studi ini memiliki tiga variabel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI): CV Alfabeta, 2008).

⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

independen, yaitu Pinjaman Dana Bergulir (X1), Kinerja UMKM (X2) dan Kemampuan Usaha (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel dependen yakni variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam studi ini adalah Kesejahteraan Perempuan Pelaku UMKM (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah suatu petunjuk atau pedoman mengenai cara untuk mengukur suatu variabel, karena definisi operasional dalam suatu research bermanfaat untuk mengetahui baik atau buruknya pengukuran.⁶ Definisi operasional dalam variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Pinjaman Dana Bergulir	Pinjaman bergulir adalah pinjaman dalam skema P2KP yang disalurkan melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dan dikelola oleh Unit Pengelola Keuangan kepada Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mudah dan tepat 2. Sesuai prosedur 3. Alokasi tepat sasaran 4. Sesuai kebutuhan masyarakat 5. Dapat dipertanggungjawabkan 	Erni Widiastuti <i>et al.</i> , (2022) ⁷

⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁷ Erni Widiastuti, Sarsiti, and Rukmini, “Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Masyarakat, Pinjaman Bergulir, Pelatihan Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Mata Pencapaian Keluarga (PMPK) (Studi Pada Program PNPB Mandiri Pedesaan Pada Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Di Kecamatan Jumantono K,,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 2 (2021): 290–298.

	Swadaya Masyarakat (KSM) untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya		
Kinerja UMKM	Kinerja merupakan kapasitas perusahaan dalam mengidentifikasi peluang dan inovasi untuk mencapai tujuan umumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan laba 5. Kerjasama 6. Tanggungjawab 7. Teknologi 8. Efektif dan Efisien. 	Alansori & Listyaningsih, (2022) ⁸
Kemampuan Usaha	Kemampuan usaha adalah suatu bakat yang dimiliki sejak lahir atau hasil pembelajaran yang berguna untuk menyelesaikan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self knowledge</i> 2. <i>Imagination</i> 3. <i>Practical knowledge</i> 4. <i>Search skill</i> 5. <i>Forseight</i> 6. <i>Computation skill</i> 	Widjajani <i>et al.</i> , (2021) ⁹
Kesejahteraan perempuan	Tingkat kualitas hidup yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pendidikan 	Samosir (2016) ¹⁰

⁸ Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, "Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM di Bandar Lampung," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 7 No. 1 (2022): 39.

⁹ Susi Widjajani, Ridwan Baraba, Rifi Handayani, "Peran Karakteristik Wirausahwan dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Masa Pandemi," *Jurnal Manajemen Maranatha* 21, No. 1, 2021, 28.

Pelaku UMKM	dicapai oleh pelaku UMKM dengan ukuran garis kemiskinan	3. Kesehatan 4. Keamanan	Alansori (2022) ¹¹
-------------	---	-----------------------------	-------------------------------

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang memiliki kegunaan guna menginformasikan kevalidan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu kuesioner dituturkan valid jika pernyataan pada kuesioner itu dapat menguraikan hal-hal apa yang seharusnya diukur dengan kuesioner tersebut. Pengujian validitas instrumen yaitu dengan melakukan korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Menurut Ghozali, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n - 2$, (n = jumlah sampel). Apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi (α) 0,05 artinya instrumen valid. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi (α) 0,05 berarti instrumen dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada studi ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan sampel uji validitas 30 penerima pinjaman dana bergulir dari DAPM maka r tabel yakni 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas disebut sebagai alat pengukur konsistensi kuesioner. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur variabel dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikansi yang digunakan. Suatu angket dinyatakan reliabel ketika jawaban responden dari pernyataan selalu stabil dari

¹⁰ Samosir, Utama, and Marhaeni, "Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kabupaten Sikka-NTT."

¹¹ Alansori and Listyaningsih, "The Impact of MSME Performance on MSME Welfare."

waktu ke waktu. Formula yang dipergunakan pada studi ini yaitu *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka data disebut reliabel dan sebaliknya *Cronbach Alpha* $< 0,70$ berarti data tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* diperoleh sebesar 0,773 untuk variable pinjaman dana bergulir, *Cronbach Alpha* 0,858 untuk variabel kinerja UMKM, dan *Cronbach Alpha* 0,823 untuk variabel kemampuan usaha serta variabel kesejahteraan perempuan pelaku UMKM diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Kesimpulannya, maka semua variabel penelitian dikatakan dalam kategori reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang relevan dan mampu mendukung penelitian yang dilakukan, berikut merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang efisien dengan memberi pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada responden dalam bentuk hard file. Kuesioner pada studi ini digunakan untuk mengukur variabel penelitian yaitu kesejahteraan perempuan pelaku UMKM, pinjaman dana bergulir, kinerja UMKM dan kemampuan usaha. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian berupa item-item pertanyaan yang tersusun hingga terbentuk skor yang mendeskripsikan sikap, pendapat dan persepsi responden, yakni:

- a) Sangat Setuju = 4
- b) Setuju = 3
- c) Tidak Setuju = 2
- d) Sangat Tidak Setuju = 1

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data primer. Tujuan metode ini untuk memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi

di lingkungan objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kantor UPK DAPM Kecamatan Godong.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu teknik analisis dengan tujuan menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah menggunakan teknik kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer melalui *Microsoft Exel* aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Model statistik yang digunakan dalam studi ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Dimana dibutuhkan pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai residualnya berdistribusi normal maka memiliki model regresi yang baik. Metode yang digunakan dalam uji normalitas data pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Adapun tolok ukur pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak terdistribusi normal¹²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 114-115.

dengan variabel independen lainnya dalam model regresi. Cara mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* berguna untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Ketika *tolerance value* rendah berarti sama dengan nilai VIF yang tinggi. Menurut Ghozali dan Ratmono, pengambilan keputusan berdasarkan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada ketidaksamaan varian dan residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Ghozali dan Ratmono mengatakan apabila varian yang diamati dan residual yang diamati sama disebut homokedstas tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Model pengujian pada studi ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yakni mengkorelasikan variabel independen dengan nilai residualnya. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Apabila hasil korelasi antara variabel independen dengan residual hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisa yang bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

¹³ Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, 90.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015): 18.

Rumus regresi berganda disesuaikan dengan jumlah variabelnya. Adapun rumus analisis yang digunakan dalam studi ini yaitu:¹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y	=	Variabel tak bebas (Nilai variabel yang akan diprediksi)
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , ..., b _n	=	Nilai koefisien regresi
X ₁ , X ₂ , ..., X _n	=	Variabel bebas.

Hasil perhitungan dari regresi linear berganda akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen¹⁶

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat menggunakan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk menjawab hipotesis secara simultan digunakan (Uji F), sedangkan untuk hipotesis secara parsial digunakan (Uji t). Dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi adalah nilai untuk mengukur semua variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 dan dinyatakan dalam bentuk presentase. Artinya, variabel Y dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Sisa variabel Y tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain dan juga dapat mempengaruhinya.¹⁷

¹⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R², 32.*

¹⁶ Kumba Digdowiseiso,(2017). “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

¹⁷ Robert Kurniawan, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 46.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan F atau Anova dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi (α) < 0,05 maka model yang digunakan dikatakan layak
- b) Apabila nilai signifikansi (α) > 0,05 maka model yang digunakan dikatakan tidak layak.¹⁸

c. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk menguji secara eksklusif bagaimana tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila tingkat signifikansi (α) > 0,05 artinya H_0 diterima.
- b) Apabila tingkat signifikansi (α) < 0,05 artinya H_0 ditolak.¹⁹

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2016)

¹⁹ Robert Kurniawan, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, 95.